ANALISIS KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:
Suci Santika
180810062

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022

ANALISIS KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh:
Suci Santika
180810062

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022

SURAT PERNYATAANORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini Saya:

Nama	: Suci Santika
NPM/NIP	: 180810062
Fakultas	: Sosial dan Humaniora
Program Studi	: Akuntansi

Menyatakan bahwa "**Skripsi"** yang saya buat dengan Judul:

ANALISIS KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 15 Januari 2022

<u>Suci Santika</u>
180810062

ANALISIS KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh:
Suci Santika
180810062

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini

Batam, 15 Januari 2022

Mortigor Afrizal Purba, S.E., Ak., M.Ak., C.A., ASEAN CPA
Pembimbing

ABSTRAK

Nilai perusahaan adalah tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham perusahaan sehingga menjadikan persepsi terhadap para investor. Meningkatnya Nilai perusahaan artinya adanya pencapain atas prestasi dari pemilik perusahan tersebut. Menajemen merupakan pihak yang penting sebagai pusat pengerak perusahaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan pada laporan yang dibuat manajemen. kepemilikan institusional memberi kemampuan untuk mengendalikan pihak menejemen dalam mencari laba. Menajemen harus memiliki keterampilan dan menempatkan sebuah perusahaan yang memiliki keunggulan daya bersaing sendiri dalam kondisi apapun agar menunjang tujuan yang akan dicapai suatu entitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dan menekan konflik keagenan yang menjadi hambatan untuk mencapai tujuannya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berdasarkan analisis regresi linier berganda antara kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan diperoleh Y = -191294863.181 + 0.240X1 + (-1385552.932)X2 + e. Hasil dari uji t penelitian ini menunjukakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji f menunjukan bahwa kepemilikan manjerial dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan koefisien determinasi dari Adjusted R Square adalah 0.286 atau kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat adalah 28.6% sedangkan sisanya sebesar 71.4% dipenelitian ini dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Nilai perusahan; kepemilikan manajerial; kepemilikan institusional.

ABSTRACT

Firm value is the level of success of a company which is often associated with the company's stock price so that it makes the perception of investors. Increasing the value of the company means the achievement of the achievement of the owner of the company. Management is an important party as the driving center of the company to obtain the information needed in the reports made by management. institutional ownership gives the ability to control the management in seeking profit. Management must have the skills and place a company that has its own competitive advantage under any conditions in order to support the goals to be achieved by an entity. This study aims to analyze managerial ownership and institutional ownership of the value of consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange and to suppress agency conflicts that are obstacles to achieving their goals. This study uses quantitative methods based on multiple linear regression analysis between managerial ownership and institutional ownership on firm value obtained Y = -191294863.181 + 0.240X1 + (-1385552.932)X2 + e. The results of the t-test of this study indicate that managerial ownership has a significant effect on firm value while institutional ownership has no significant effect on firm value. The results of the f test show that managerial ownership and institutional ownership have a significant effect on firm value, while the coefficient of determination from Adjusted R Square is 0.286 or the ability of the independent variable to explain the dependent variable is 28.6% while the remaining 71.4% in this study is influenced by other factors.

***Keywords**: Firm value; managerial ownership; institutional ownership.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal yang merupakan tahapan pertama untuk salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa Proposal ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si.
2. Dekan Fakultas Humaniora Universitas Putera Batam Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong,S.T., M.I.Kom.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam Bapak Haposan Banjarnahor, S.E.,M.SI.
4. Dosen Pembimbing Akademik Universitas Putera Batam Bapak Handra Tipa, S.PdI.,M.Ak.
5. Bapak Mortigor Aftizal Purba, S.E.Ak., M.Ak.,C.A.,ASEAN CPA Selaku Pembimbing Skripsi pada Prodi Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah di Universitas Putera Batam ya ng selalu sabar mendidik kami dengan suka cita.
7. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
8. Kepala Kantor dan Staff PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang turut membantu dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam penyunsunan Skripsi.
9. Bapak Ahilal dan Ibu jasti laila selaku orangtua penulis yang selalu memanjatkan doa dan selalu mendorong agar tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Saudara tercinta Ulpa Luspita Sari dan Meru Prakas Paduka yang selalu memberikan motivasi dan semangat bagi penulis selama melakukan Skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat yang selalu memotivasi, mendukung, membantu, dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini Syarifuddin, Yuliani Rinesa, Yarni Fantaria Gea, Fitria Senjaning Itsniani, Yuni Fivta Nurhajizah, Wilda Rahmadani, Veronica Yulianti Sihombing, dan teman-teman lainnya.
12. Sahabat- sahabat penulis teman seperjuangan dan yang tidak penulis sampaikan satu persatu yang telah memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam dunia pendidikan.

Batam, 25 januari 2022

Suci Santika

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
SKRIPSI ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Batasan Masalah 5
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.4 Rumusan Masalah 7
1.6 Manfaat Penelitian 7
1.6.1 Manfaat Teoritis 7
1.6.2 Manfaat Praktis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Kepemilikan Manajerial 9
2.1.2 Kepemilikan Institusional 9
2.1.3 Keagenan 10
2.1.4 Nilai perusahaan 11
2.2 Penelitian Terdahulu 12
2.3 Kerangka Pemikiran 14
2.4 Hipotesis 14
BAB III METODE PENELITIAN 15
3.1 Desain Penelitian 15
3.2 Definisi Operasional dan Variabel penelitian 16
3.2.1 Variabel Terikat 16
3.2.2 Variabel Bebas 17
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 18
3.3.1 Populasi 18
3.3.2 Sampel 18
3.4 Jenis dan Sumber Data 19
3.5 Teknik Analisis Data 19
3.5.1 Analisis Deskriptif 19
3.5.2 Asumsi Klasik 20
3.5.2.1 Uji Normalitas 20
3.5.2.2 Uji Multikolonearitas 20

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....21
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....21
3.5.3 Pengujian Hipotesis.....22
3.5.3.1 Metode Analisis linier berganda 22
3.5.3.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistic F).....22
3.5.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistic T).....22
3.5.3.4 Koefisien determinasi (R2) 23
3.5.4 Lokasi dan jadwal penelitian.....23
3.5.4.1 Lokasi penelitian 23
3.5.4.2 Jadwal penelitian.....23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....25
4.1 Hasil Penelitian 25
4.1.1 Penelitian Deskriptif.....25
4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel.....26
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....26
4.1.2.1 Uji Normalitas.....26
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas 29
4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas 30
4.1.2.4 Uji Autokorelasi.....31
4.1.3 Hasil Uji Hipotesis.....32
4.1.3.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda 32
4.1.3.2 Uji T 34
4.1.3.3 Uji F 35
4.1.3.4 Uji Koefisien Determinasi.....36
4.2 Pembahasan.....37
4.2.1 Pengaruh Kepemilikan Kanajerial Terhadap Nilai Perusahaan 37
4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan.....39
4.2.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan.....40
BAB V KESIMPULAN 41
5.1 Simpulan 41
5.2 Saran.....41
DAFTAR PUSTAKA.....43
LAMPIRAN I
Lampiran 1. Pendukung Penelitian
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup
Lampiran3. Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 14
Gambar 3.1 Desain Penelitian 16
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram 27
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-P Plot Uji Normalitas 27
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas 30

DAFTARTABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... 12
Tabel 3.1 Sampel Perusahaan sektor industri barang konsumsi..... 19
Tabel 4.1 Data Perusahaan Sektor industri barang konsumsi 25
Tabel 4.2 Data Hasil Uji Statistik Deskriptif..... 26
Tabel 4.3 Hasil Uji One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test..... 28
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas..... 29
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas 31
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi..... 32
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Berganda..... 33
Tabel 4.8 Hasil Uji Thitung..... 35
Tabel 4.9 Hasil Uji Fhitung..... 36
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi 37

DAFTAR RUMUS

Halaman

Rumus 3.1 Rumus PBV 17
Rumus 3.2 Rumus MANJ 17
Rumus 3.3 Rumus INST 17

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan bisa menggambarkan bagaimana prospeknya dimasa yang akan datang dan kinerja yang baik akan menjadi alasan investor menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Sektor industri barang konsumsi di bursa efek Indonesia (BEI) sebagai contoh yang dapat diambil tentang bagaimana perusahaan tersebut dalam mempertahankan kelangsungan dimasa depan di era dunia yang semakin berkembang. Dengan sifat perusahaan yang non siklikal yang artinya pertumbuhannya dianggap lebih stabil dan tidak gampang dipengaruhi baik itu oleh musim atau keadaan perekonomian yang selalu berubah karena inflasi. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan pada sektor industri barang konsumsi ini dapat terjamin.

Kebutuhan masyarakat yang tidak akan berhenti dalam mengkonsumsi atau menggunakan barang baik itu makanan dan minuman, kosmetik,dan barang lainnya. Pada kondisi ini menjadi tuntutan untuk setiap perusahaan agar mampu berkompetensi dan mempoleh keuntungan daya saing tersendiri dan para pelaku perusahaan diharapkan mampu mengolah sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien terhadap tujuan utama perusahaan.Nilai perusahaan adalah tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham perusahaan sehingga menjadikan persepsi terhadap para investor.

Meningkatkan Nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai setiap perusahaan agar terus berkembang dan menjadi go public. Ketika

sebuah perusahaan mampu mengolah sumber daya yang dimiliki artinya sebuah perusahaan terus dianggap mampu dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya dan punya potensi sendiri untuk menarik para investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan yang bagus akan membuat para investor mudah dalam mengambil keputusan. Dalam berbisnis tinggi rendahnya harga pasar saham menjadi tolak ukur sebuah perusahaan mencapai keberhasilan dan meningkatkan Nilai mutu perusahaan Sintyawati & Dewi, (2018).

Meningkatnya Nilai perusahaan artinya adanya pencapain atas prestasi dari pemilik perusahan tersebut. Dilihat dari penelitian terdahulu dan pengembangan materi menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional menjadi faktor-faktor tersebut Wirawardhana & Sitardja, (2019). Profit yang tinggi sebagai pencapaian perusahaan akan dinilai berhasil bagi para pemegang saham tentu kemakmuran akan semakin meningkat dan para investor akan semakin yakin untuk berinvestasi Purba & Effendi, (2019). Seorang investor dalam mengeluarkan investasinya memberikan dampak yang sangat besar terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa depan sehingga memaksimalkan Nilai perusahaan yang dinamakan teori sinyal Dewi & Abundanti, (2019). Penentuan suatu perusahaan dalam menciptakan Nilai perusahaan yang relatif dapat ditunjukan pada *Price book value* (PBV). Nilai *price book value* yang bergerak kearah positif menunjukan Nilai perusahaan meningkat dan sebaliknya jika Nilai *price book value* bergerak kearah yang negatif artinya Nilai perusahaan mengalami penurunan. Untuk menilai semua jenis perusahaan dapat menggunakan Rasio *price to book value* sebagai tolak ukuran yang rasional

menentukan Nilai perusahaann Hardiansyah & Laily, (2020). Metode dalam memaksimalkan Nilai perusahaan bagi pemegang saham terletak pada kekuasaan internal dan eksternal perusahaan salah satunya yaitu kepemilikan internal dan kepemilikan institusional. Peran manajer sangat berpengaruh terhadap Nilai perusahaan dalam kebijakan keputusan yang diambil. Tindakan yang diambil pada setiap keputusan oleh manajemen akan mempengaruhi keberlangsungan sebuah perusahaan. Hasil dari keputusan keuangan yang meliputi keputusan investasi, pendanaan maupun kebijakan deviden merupakan hal yang memberi pengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial yang juga merupakan pemegang saham dan sekaligus pihak manajemen perusahaan dinilai lebih berkompenten dalam pengelolaan aset karena lebih memahami keadaan perusahaan diharapkan mampu menentukan tindakan-tindakan yang tepat Tambalean et al., (2018). Meningkatkan kinerja oleh manajer diharapkan agar sesuai dengan keinginan investor. Maka, kepemilikan institusional memberi kemampuan untuk mengendalikan pihak menejemen dalam mencari laba. Menajemen harus memiliki keterampilan dan menempatkan sebuah perusahaan yang memiliki keunggulan daya bersaing sendiri dalam kondisi apapun agar menunjang tujuan yang akan dicapai suatu entitas.

Persaingan antara perusahaan pada era perkembangan ekonomi yang semakin pesat mendorong manajer untuk berpikir secara efisien dan efektif. Untuk dapat mempertahankan kelangsungan sebuah perusahaan agar terus berjalan. Dana merupakan salah satu yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan yang hanya diperoleh dari investor. Menajemen merupakan pihak yang penting sebagai pusat

pengerak perusahaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan pada laporan yang dibuat manajemen. Umumnya pemilik perusahaan akan mengadakan perjanjian dengan pihak agent yang diyakini ahli serta dapat diandalkan untuk megelolah keuangannya beranggapan bahwa pihak manajemen lebih memperhatikan situasi dan keadaan yang terjadi pada setiap keputusan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh dua aspek yaitu struktur kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Pada kebanyakan perusahaan hal ini dianggap biasa dalam memaksimalkan Nilai perusahaan sehingga timbul konflik keagenan antar manajer dan para prinsipal Arofah Ainun, Sochib, (2019). Perbedaaan tujuan dan kepentingan inilah yang menimbulkan konflik. Namun masalah keagenan dapat ditekan dengan adanya prosedur pengawasan untuk mensejajarkan kepentingan-kepentingan tersebut yaitu dengan adanya kepemilikan saham oleh manajerial dan kepemilikan institusional oleh pihak insitusi.

Ketidakseimbangan informasi akan membuat pihak agent menimbulkan tambahnya biaya agent. Menjadikan agent bagian dari pemegang saham diharapkan oleh pemilik perusahaan agar kepemilikan manajerial mampu menyamakan dalam melakukan kepentingan yang direncanakan. Kinerja manajemen dibawah pengawasan kepemilikan institusional karena sebagai institusi mayoritas dalam suatu entitas hingga dengan meningkatkan kinerjanya para manajemen berusaha untuk menghindari perpindahan investor pada entitas lain.

Pada kesempatan ini peneliti mengambil objek perusahaan yang bergerak dalam bidang industri barang konsumsi. Dimana sektor insudtri barang konsumsi

merupakan perusahaan yang bergerak dalam menyediakan kebutuhan sehari-hari masyarakatumum. Baik itu makananan dan minumam, farmasi, kosmetik, peralatan rumah tangga dan lainnya. Peneliti mengunakan 57 perusahaansebagai populasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Gambaran fenomena diatas, peneliti akan melakukan penelitian kembali yang berkaitan dengan Nilai Perusahaan. Dalam kesempatan ini penulis mengangkat judul penelitian berupa **" ANALISIS KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA"**

1.2 Identifikasi Masalah

Fenomena yang diuraikan pada Latar Belakang dapat mendefinisikan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Adanya kesulitan bagi pihak manajerial dalam meningkatkan Nilai perusahaan
2. Pihak institusional dalam mengawasi pihak manajerial dalam mengambil keputusan pada perusahaan
3. Cara pihak manajerial dan pihak institusional dalam mengatasi keagenan

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini pembatasan masalah dibuat karena keterbatasan bahan materi, waktu dan ruang lingkup penelitian yang luas. Maka penulis merangkup batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menganalisis kepemilikan manajerial (X1), kepemilikan institusional (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y).
2. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini hanya membahas Rasio yang diukur dengan price book to Value (PBV).
3. Penelitian yang dilakukan hanya pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan periode yang digunakan dari 2016-2020.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Penetapan Rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dan konsumsi yang terdaftar dibursa efek indonesia
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dan konsumsi yang terdaftar dibursa efek indonesia
3. dapat mengetahui bagaimana kepemilikan manajerial dan institusional mempengaruhi nilai entitas pada sektor industri dan konsumsi yang terdaftar dibursa efek indonesia

1.4 Rumusan Masalah

Dari penjelasan pada latar belakang dapat ditentukan rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industi barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia?
3. Bagaimana kepemilikan manajerial dan institusional mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia?

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis pada penelitian ini, yaitu:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, mengembangkan ide baru, dan menciptakan produk-produk yang berkualitas.
2. Penelitian ini dibuat sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya terutama penelitian yang berkaitan tentang kepemilikan saham terhadap Nilai Perusahaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dalam Penelitian ini, yaitu:

1. Bagi pihak perusahaan baik itu manajer maupun pemilik perusahaan agar dapat memperhatikan tujuan kepentingan guna meningkatkan Nilai Perusahan agar semakin berkembanag terutama pada sektor industribarang konsumsi.

2. Penelitian ini menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah pihak manajemen yang masih aktif memiliki persentase kepemilikan saham dan ikut serta dalam menggambil keputusan perusahan. Apabila seorang manajer juga berperan sebagai pemegang saham asumsi tentang masalah agen dan prinsipal akan hilang karena memiliki kepentingan yang sama untuk meningkat nilai perusahaanI. Purba, (2021).

Menurut sugiarto (2011) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah kondisi dimana para menajer memiliki peran ganda sebagai bagian dalam struktur modal perusahaa dan pemegang saham diperusahaan. Pemilik menejer ikut serta dalam menentapkan kebijakan serta pengambilan keputusan. Pentingnya peran manajer sebab manajer menentukan rencana, organisasi, arahan, dan pengawasan Widyastuti, (2018). Manajer juga sebagai penanggung risiko kerugian yang timbul apabila menentukan keputusan yang salah .oleh karena itulah kepemilikan saham manajerial sejajar dengan kepentingan pemegang saham dan manajer sebab mereka sacara langsung mendapatkan manfaat atas keputusan yang dipilih.

2.1.2 Kepemilikan Institusional

Pasaribu, topowijaya dan sri (2016:156) mengungkapkan bahwa institusi yang memiliki bagian atas saham sebuah perusahaan yang disebut dengan kepemilikan institusional. Memiliki tanggung jawab agar bisa menjadi pengarah dan

pertahanan yang bagus ketika manajer menentukan keputusan. Institusi yang memiliki saham mayoritas diyakini mampu memberikan pengendalian kepada manajemen dalam kebijakan keuangan perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional adalah suatu kondisi dimana saham perusahaan dimiliki manajer sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Kepemilikan institusional berperan sebagai pengawasan kepada pihak manajemen akan mendorong kinerja yang lebih optimal. Dalam pegawasan yang ketat mampu menjamin kemakmuran bagi pemegang saham. Kepemilikan institusional juga memiliki kelebihan dalam menganalisis dalam keandalan informasi dan sebagai pemotivasi yang kuat dalam pelaksanaan setiap aktivitas yang terjadi pada perusahaan.

Devi & Faisal, (2021) menyampaikan bahwa Kepemilikan institusional mengambil peran penting dalam menekan konflik biaya agensi yang ditimbulkan manajemen dan pemegang saham. Sisi positifnya kepemilikan institusi yang memiliki skala yang bersar dalam kepemilikan saham Institusi akan berdampak positif dalam kepentingan kepemilikan saham tetapi sisi negatifnya akan merugikan investor minoritas karena akan menimbulkan tindakan ekspropriasi oleh pemegang saham institusi sehingga timbulkann biaya keagenan.

2.1.3 Keagenan

Hubungan pemegang saham sebagai prinsipal dengan manajemen sebagai agen disebut juga teori keagenan. Pemegang saham mengkontrak pihak manajemen untuk kepentingan pemegang saham. Hal itu menjadikan pihak manajemen harus bertanggung jawab penuh dibawah tuntutan pemegang saham. Tetapi ketika dua

belah pihak memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan nilai perusahan, maka kepentingan pemegang saham akan selaras dengan tindakan yang diambil oleh pihak manajemen (agen) Nasution et al., (2019).

Menurut hamdani (2016:30), dijelaskan bahwa teori keangenan atau hubungan keagenan merupakan suatu perjanjian antar delegasi (agen) dengan pemilik saham utama (principal). Benturan kepentingan yang sering dihindari antara pemilik utama dan delegasi disebabkan oleh agen terkadang melakukan hal yang tidak sesuai dengan kepentingan principal Tambalean et al., (2018). Dalam agency theory beberapa principal dengan pihak agent untuk mendapatkan pelayanan termasuk mendelegasikan otoritas membuat keputusan kepada agent. Ketika kerjasama dengan tujuan memaksimalkan utilitas suatu hal yang tidak seharusnya dipercaya karena agen tidak akan selalu memenuhi keinginan prinsipal.

2.1.4 Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan tanggapan dari para investor atas suatu pencapain yang diperoleh dalam mengolah sumber daya yang dimiliki. Nilai perusahaan dapat ditentukan seberapa tinggi nilai saham di pasar saham dan berapa banyak seseorang ingin membayar untuk mendapatkan perusahan tersebut. Pandangan investor terhadap perusahaan inilah yang mampu meningkatkan nilai perusahaan karena mencerminkan kinerja perusahaan yang bagus (I. Purba, 2021). Namun, dalam meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya berupa kinerja perusahaan tetapi bagimana pospek sebuah perusahaan di masa depan (Jayaningrat et al., 2017).

2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti merangkum hasil penelitian sebelumnya yang berisi data dan informasi yang tertuang pada skripsi ini. Berikut ini hasil dan informasi dari penelitian terdahulu yang sejenis.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti(Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil penelitian
1.	(Tambalean et al., 2018)	Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap Nilai Perusahaan pada perusahan sektor industri barang konsumsi di BEI	Kepemilikan manajerial (X1), kepemilikan institusional (X2), Nilai Perusahaan (Y)	• Pengaruh X1 memiliki nilai minimum 0,00% berarti ada perusahaan yang tidak memiliki saham dari pihak manajemen sedangkan nilai tertinggi diangka 68,28% artinya adanya perusahaan yang sebagian besar dipegang oleh pihak agen.pengaruh X2 nilai minimum adalah 0.00% dan niali maksimum adalah 65,49% artinya perusahaan sebagian besar pemegang sahamnya adalah pihak institusi, sedangkan variabel terikat (Y) memiliki nilai PBV 0,245 menggambarkan harga pasar saham dibawah nilai buku. Jika dilihat dari distribusi menggunakan rumus t hitung X1

				sebesar 1,077< 2.002 maka kepemilikan manajerial tidak signifikan terhadap nilai perusahaan • Pada uji t hitung X2 sebesar 1,390< 2,002 maka kepemilikan institusional tidak signifikan terhadp nilai perusahaan.
2.	(Suastini, Bagus, Purbawangsa, & Rahyuda, 2016)	Pengaruh kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manafaktur di Bursa efek Indonesia	Kepemilikan manajerial (X1), petumbuhan perusahaan(X 2), struktur modal (X3), Nilai perusahaan (Y)	• Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif karena kepemilikan manajerial minimum selama periode pengamatan 0,0002% dan maksimumnya 70% secara deskriptif nilai rata-rata 5,09% sehingga kepemilikan manajerial tidak mendapat respon dari investor sebagai sinyal positif dalam meningkatkn nilai perusahaan dan signifikan terhadap nilai perusahaan. • Semakin modal tinggi maka semakin tinggi nilai perusahaan jadi dalam penelitian ini struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gambaran terhadap objek permasalahan yang terjadi. Bentuk proses penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

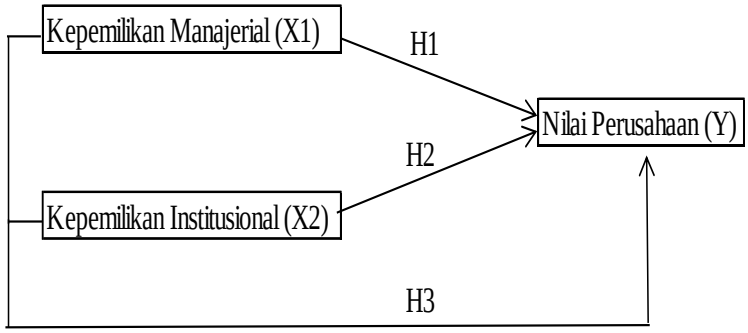

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan penelitian, yang mana rumus penelitian telah dituangkan pada bentuk kaliamat pertanyaan. Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H.1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

H.2 : Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

H.3 : Kepemilikan manjerial dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan bagi peneliti berupa sebuah gambaran bagaimana suatu penelitian itu berlangsung. Dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dilihat hubungan antar variabel pada penelitian kuantitatif yang mengarah pada sebab akibat sehingga dalam penelitiannya terdapat variabel independen dan dependen. Jenis Objek penelitian yang diambil penulis adalah analisis hak atas kepemilikan manajerial, hak atas institusional terhadap nilai perusahaan pada sektor industr barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan oleh peneliti yaitu laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sistus www.idx.co.id cara pengembalian sampel dalam penelitian ini yaitu dari suatu populasi dan pengumpulan data yang diperlukan berdasarkan laporan keuangan perusahaan sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2016-2020. Berikut ini gambaran desain penelitian:

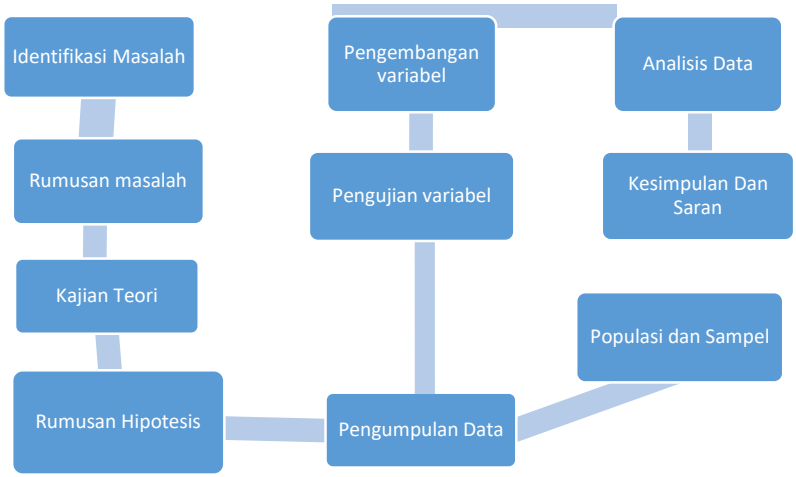

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional dan Variabel penelitian

Grahita, (2017), variabel adalah sesuatu yang baik berwujud maupun tidak berwujud memiliki Nilai dan dapat diukur telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti agar memperoleh informasi. Aspek hubungan antar variabel pada penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen (terikat) dan variabel dependen (bebas).

3.2.1 Variabel Terikat

Variabel Dependen adalah variabel inti yang memberi daya tarik sehingga dipengaruhi dan menimbulkan akibat pada variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan (Y). Nilai perusahaan merupakan perusahaan yang dinyatakan berhasil ditunjukkan pada nilai jual dari harga saham perusahaan. Jika kinerja perusahaan bagus maka semakin tinggi harga pasar sahamnya. Untuk mengukur Nilai perusahaan dapat

menggunakan price to book value (PBV) dengan perhitungan satuan persentasi (%) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$BV = \frac{Ekuitas}{jumlah\ saham}$$ **Rumus 3.1** Rumus PBV

$$\text{PBV} = \frac{harga\ perlembar\ saham}{Nilai\ buku\ perlembar\ saham}$$

3.2.2 Variabel Bebas

Variabel independen adalah variabel yang diduga memberikan pengaruh atau variabel bebas yang menimbulkan sebab terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen (X) yang digunakan peneliti yaitu kepemilikan manajerial(X1). Kepemilikian manajerial merupakan kondisi dimana manajemen memiliki saham pada perusahaan tempat bekerjanya. perhitungan satuan persentasi (%) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$MANJ = \frac{kepemilikan\ saham\ perusahaan}{Total\ jumlah\ saham\ perusahaan}\ x\ 100\%$$ **Rumus 3.2** Rumus MANJ

Kepemilikan institusioanl (X2). Kepemilikan institusional merupakan sebuah lembaga yang memiliki saham pada suatu perusahaan. Tambalean et al.,(2018). Besarnya kepemilikan institusi dapat ditentukan berapa banyaknya lembar saham perusahan. Perhitungan satuan persentasi (%) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$INST = \frac{Kepemilikan\ saham\ institusi}{Total\ jumlah\ saham\ perusahaan}\ x\ 100\%$$ **Rumus 3.3** Rumus INST

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Peneliti menggunakan populasi 57 perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah diaudit.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan peneliti diambil dengan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil sesuai dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Berikut kreteria sampel yang ditentukan oleh peneliti:

1. Perusahaan jenissektor industri barang konsumsiyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2016-2020.
2. Perusahaan industri barang konsumsi yang menerbitkan data berupa laporan keuangan yang lengkap secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Perusahaan industri barang konsumsi yang menyediakan data terkait variabel bebas mengenai kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.
4. Pelaporan keuangan harus menggunakan mata uang Rupiah.

Berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti memilih 7 perusahaan sektor industri barang konsumsi sebagai sampel yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Sampel Perusahaan sektor industri barang konsumsi

No.	Kode Saham	Perusahaan
1	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
2	GGRM	Gudang Garam Tbk.
3	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
6	STTP	Siantar Top Tbk.
7	MBTO	Martina Berto Tbk.

Sumber: (Bursa Efek Indonesia, 2021)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan Riset data kuantitatif yaitu data yang bisa dihitung dan diukur dalam bentuk bilangan maupun angka. Pada penelitian ini data kuantitatif meliputi Annual Report tahun 2016-2020. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode analsis metode observasi mencari sumber dari www.idx.co.id untuk melihat Annual Report sektor industri dalam konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan suatu analisis yang menunjukan ciri-ciri gambaran dari suatu objek atau variabel yang dijadikan bahan penelitianTambalean et al., (2018). Dalam penelitian ini, objek yang diambil

peneliti yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikian institusional terhadap Nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di BEI.

3.5.2 Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah sebuah analisis statistik yang memberikan nilai atsa model regresi liner ordinary square unutuk menentukan layak tidaknya hipotesis yang akan diteliti dengan statistik parametrik Tambalean et al., (2018). Berikut beberapa asumsi yang harus dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinoeritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan untuk menilai data yang tersebar dalam kaitan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen lainnya apakah terdistribusi secara Normal atau tidak Ghozali, (2016). Analisis grafik histogram dan plot normal yang digunakan dalam pengujian. Pada histrogram pola grafik plot yang menyebar disekitar garis diagonal disimpulkan model regresi berganda bujursangkar memiliki gagasan normalitas. Jika suatu analisis memiliki nilai signifikansi diatas 0.05 (5%) artinya distribusi data normal.

3.5.2.2 Uji Multikolonearitas

Uji Multikolinearitas memiliki tujuan untuk membuktikan kuat atau tidaknya kaitan antar variabel yang bersangkutan dalam suatu metode menentukan sebab akibat. Dikatakan jika kesalahan kualitas estimasi akan cenderung meluas ketika variabel independenya meningkat, tingkat signifikansi menjadi lebih besar menolak hipotesis nol merupakan konsekuensi dari model regresi uji multikolonearitas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menunjukan pada metode sebab akibat terjadi penyimpangan ketidaksamaan atas varians data yang keliru Ghozali, (2016). Metode sebab akibat yang baik yaitu terjadi heteroskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan diagram plot pada nilai antisipasi variabel terikat (ZPRED) dan selebihnya (SRESID).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokolerasi adalah suatu analisis statistik untuk mengetahui sebuah hubungan variabel yang ada pada model prediksi berdasarkan perubahan waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah metode regresi linear terjadi korelasi. Ketika penelitian mengalami korelasi artinya terjadik masalah autokorelasi regrasi. Pada informasi deret waktu sebagai akibat kejanggalan individu yang sama dalam peretemuan dalam jangka waktu selanjutnya. Analisis autokorelasi menggunakan tenik uji Durbin-Watson (DW test). Berikut hal-hal yang menentukan ada tidaknya autokorelasi Ghozali, (2016), yaitu:

1. Tidak terjadinya autokorelasi ketika asumsi DW terletak diantara batas atas upper bound dan 4- upper bound.
2. Autokorelasi positif terjadi ketika DW lebih rendah atau jauh dari Durbin low.
3. Autokelasi negatif terjadi ketika DW lebih menonjol dari (4-dl)
4. Jika asumsi nilai DW terletak diantara (4-du) dan (dl-du) artinya hasil tidak terselesaikan.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

3.5.3.1 Metode Analisis linier berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat Chandrarin, (2017).

$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

X1 : kepilikan manajerial

X2 : Kepemilikan Instirusional

a : nilai konstanta

b_1 b_2 : koefisien regresi

e : Error term

3.5.3.2 Uji Signifikansi parameter individual (Uji Statistic T)

Uji T dipakai untuk menguji signifikan hubungan antar variabel X dan Y, apakah X1 (kepemilikan manajerial) dan X2 (kepemilikan instituisonal) benar berpengaruh terhadap variabel Y (Nilai perusahaan) secara persial Chandrarin, (2017). Jika $t < 0.05$ maka variabel independen (kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Nilai perusahaan) secara parameter individual.

3.5.3.3Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistic F)

Pada penelitian ini, uji F digunakan agar dapat mengetahui tingkat signifikansi apakah ada pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Dependen Chandrarin, (2017). Pengajuan ini

dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. Apabila uji f < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (kepemilikan manajeral dan kepemilikan institusional) berpengaruh signifikan terhadap variabel Dependen (Nilai perusahan secara simultan Yuslirizal, (2017).

3.5.3.4 Koefisien determinasi (R2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi dalam menerapkan variasi variabel terikat Ghozali, (2016). Nilai adjusted R2 memiliki range antara Nol hingga satu. Jika, nilai R^2 semakin mendekati nol artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel bebas itu semakin terbatas dan sebalikanya nilai R^2 yang semakin mendekati satu artinya variabel bebas semakin menjelaskan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel terikat.

3.5.4 Lokasi dan jadwal penelitian

3.5.4.1 Lokasi penelitian

Riset data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana data yang digunakan diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yang bisa diakses melalui situs www.idx.co.id .

3.5.4.2 Jadwal penelitian

Berdasarkan pada lokasi penelitinan diatas, maka berikut merupakan jadwal penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penelitian ini dimulai bulan September 2020 hingga februari 2021. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																							
		Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb			
		2021				2021				2021				2021				2022				2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																								
2.	Studi pustaka																								
3.	Metode penelitian																								
4.	Penyusunan tabulasi data																								
5.	Pengolahan data																								
6.	Penyusunan jurnal																								
7.	Kesimpulan dan Saran																								
8.	Pengumpulan skripsi																								

Sumber: Peneliti,2021